

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi orang tua murid di SDN 39 Pasar Ambacang menunjukkan dukungan kuat. Mayoritas orang tua melihat wacana program ini sebagai solusi yang sangat membantu dalam meringankan beban ekonomi keluarga, terutama dalam menyediakan makanan bergizi bagi anak-anak mereka. Dengan adanya program ini, orang tua merasa terbantu karena tidak perlu lagi mengeluarkan biaya tambahan untuk menyediakan makan siang yang sehat, yang terkadang sulit dipenuhi karena keterbatasan ekonomi.

Namun, terdapat beberapa kekhawatiran yang muncul di kalangan orang tua terkait kualitas makanan yang akan disediakan, seperti ketakutan akan bahan makanan yang tidak memenuhi standar atau bahkan kadaluarsa serta kekhawatiran akan keberlanjutan program.

2. Persepsi orang tua ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi kebijakan pemerintah, dukungan sosial, dan kepercayaan terhadap pengelolaan program. Sementara itu, faktor internal melibatkan pengalaman pribadi orang tua terkait masalah ekonomi, kesehatan, dan kepercayaan terhadap pengelolaan makanan.

Secara keseluruhan, program makan siang gratis sangat didukung oleh orang tua karena dianggap dapat meningkatkan kualitas hidup anak-anak mereka. Namun, untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program ini, pihak terkait perlu memperhatikan kualitas makanan yang disediakan, serta menjamin bahwa program ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat menjadi kebijakan yang berkelanjutan dan memberi dampak positif jangka panjang bagi anak-anak, terutama dalam mendukung perkembangan fisik dan mental mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang persepsi orang tua terhadap wacana program makan siang gratis oleh pemerintah di SDN 39 Pasar Ambacang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Orang Tua di SDN 39 Pasar Ambacang, sangat penting untuk mendukung program dengan partisipasi aktif, misalnya dengan memantau kualitas makanan yang diberikan dan memberikan umpan balik kepada pihak sekolah atau pemerintah. Orang tua juga penting untuk mengedukasi anak-anak mengenai pentingnya pola makan sehat di rumah agar tidak hanya mengandalkan makanan yang akan disediakan nantinya.
2. Kepada Pihak SDN 39 Pasar Ambacang sebaiknya pihak sekolah dapat melakukan pengawasan ketat terhadap kualitas makanan yang akan disediakan dalam wacana program makan siang gratis nantinya. Selain itu, pihak sekolah bisa melakukan edukasi kepada siswa tentang

pentingnya gizi yang seimbang, serta menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua dan pemerintah untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan program ini.

3. Kepada pihak Universitas Dharma Andalas sebaiknya dapat memperluas peranannya dalam wacana program makan siang gratis ini terhadap kesejahteraan siswa. Universitas juga dapat menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat, seperti pelatihan dan edukasi tentang gizi untuk siswa dan orang tua, serta memperkuat kolaborasi dengan pihak sekolah dan juga pemerintah dalam implementasi program.

4. Kepada penelitian selanjutnya, disarankan untuk fokus pada dampak jangka panjang program makan siang gratis terhadap kesehatan fisik dan mental anak-anak. Penelitian yang membandingkan program ini di berbagai sekolah dengan latar belakang ekonomi yang berbeda akan memberikan wawasan lebih dalam tentang efektivitasnya. Selain itu, studi tentang tantangan pengelolaan program dan dampak dari edukasi gizi yang diberikan kepada orang tua dan siswa juga perlu dilakukan agar program ini bisa lebih optimal dan berkelanjutan.